

## Mengubur Kitab Suci, untuk apa?

By [GK](#) on Mar 25, 2008 in [Umum](#), [Uncategorized](#)

Seringkali saya menyaksikan, ketika seseorang yang beragama Kristen meninggal dunia, dikuburkan dengan dibekali sebuah Kitab Suci, sebagai teman di liang lahat.



Ya, karena kebiasaan yang sudah umum, hal itu nampaknya tidak menjadi masalah, tetapi, apakah kebiasaan itu harus tetap dipelihara?

Bukankah orang mati sudah tidak bisa membaca Kitab Suci?  
Bukankah lebih baik Kitab Suci itu diberikan kepada orang yang masih hidup?  
Bukankah itu salah satu upaya untuk melenyapkan Kitab Suci dari muka bumi? (*he he he... apakah ini hikmat dari Roh Kudus????*)

Pesan saya (khususnya buat orang-orang yang dekat dengan saya):

*Besok kalau kapan-kapan saya mati, tidak usah dibekali dengan Kitab Suci ya... Kitab Suci-Kitab Suci yang saya miliki sekarang..., besok berikan saja pada yang masih hidup..., saya nggak butuh Kitab Suci-Kitab Suci itu untuk menemani tubuh saya di liang kubur.*

*Oh ya..., kalau saya mati, saya juga tidak perlu taburan bunga...saya tidak perlu pusara yang bagus, cukup taruh sebuah batu (yang agak besar), di atasnya, tuliskan di batu itu: **“disini dimakamkan Petrus Wijayanto — yang hidup dengan percaya pada Tuhan Yeshua dan Bapa YHWH”**.*

*Ya... kalau saya matinya masih lama lagi, semoga ada kesempatan buat saya mempersiapkan tanah untuk kubur dan batu pusara saya. Pernah sih..minta tanah sama ayah.. untuk makam keluarga...tapi sampai sekarang belum saya urus ijinnya ...*

Ingat: ...tidak selalu yang “pada umumnya” itu baik, tidak selalu yang “baik” itu benar...